

# LAPORAN KEGIATAN PEMBICARA/ CERAMAH AGAMA ADLAN SANUR TH

Nama Kegiatan : PEMBICARA / CERAMAH AGAMA  
 Hari/ Tanggal : KAMIS / 14 MARET 2024  
 Tempat : MUSHALLA ASY SYURA BIARO

## A. JADWAL RAMADHAN

### MUSHALLA

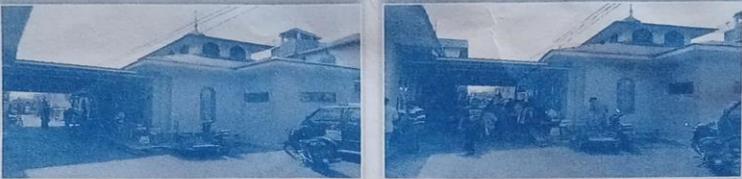
# ASY-SYURA

### KOMPLEK MUTIARA SAKINAH

Jl. Raya Bukittinggi - Payakumbuh KM.6 Ampek Angkek Agam

Mengucapkan :  
 Selamat Menunaikan Ibadah Puasa 1445 H. Mohon Maaf Lahir & Bathin  
 Semoga Amal Ibadah Kita Diterima Allah SWT

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَكْتُبْ عَلَيْكُمُ الصِّيَامَ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ  
 "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu supaya kamu menjadi orang yang bertakwa"



## 1445 H IMSAKIYAH RAMADHAN 2024 M

Ramadhan 1445 H	HARI/TANGGAL	IMSAK (monahan)	SUBUH	SYURUQ	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB (BERBUKA)	ISYA	PENCERAMAH	KOREKSI WAKTU
1	Senin ,11 Maret 2024	05.00	05.10	06.22	12.30	15.36	18.34	19.42	H. Masdiwar, S.Pd.I	Alahan Panjang -1 mnt
2	Selasa ,12 Maret 2024	05.00	05.10	06.22	12.30	15.36	18.34	19.42	Anshar Idris, S.Pd.I	Sawah Lunto -1 mnt
3	Rabu ,13 Maret 2024	04.59	05.09	06.21	12.29	15.33	18.33	19.41	H. Usmar Marlen, Lc	Solok -1 mnt
4	Kamis ,14 Maret 2024	04.59	05.09	06.21	12.29	15.33	18.33	19.41	Adlan Sanur	Balai Selasa -1 mnt.
5	Jum'at ,15 Maret 2024	04.59	05.09	06.21	12.29	15.33	18.33	19.41	Nasuha, S.H, M.Hum	Muaro Labuh -1 mnt
6	Sabtu ,16 Maret 2024	04.58	05.08	06.20	12.28	15.29	18.33	19.41	Idris, S.Ag, M.A	Painan -1 mnt
7	Minggu,17 Maret 2024	04.58	05.08	06.20	12.28	15.29	18.33	19.41	B. Dt. Mangkudun	Batusangkar -1 mnt
8	Senin ,18 Maret 2024	04.58	05.08	06.20	12.28	15.29	18.33	19.41	Nazaruddin, S.Pd.I	Sijunjung -2 mnt
9	Selasa ,19 Maret 2024	04.57	05.07	06.20	12.28	15.29	18.32	19.40	Marwan Abbas, S.Pd.I	Bangkinang -2 mnt
10	Rabu ,20 Maret 2024	04.57	05.07	06.20	12.28	15.29	18.32	19.40	Drs. H. Amir Husen	Tapan -2 mnt
11	Kamis ,21 Maret 2024	04.57	05.07	06.20	12.28	15.29	18.32	19.40	Drs. H. Syafrial Chan	Pekan Baru -4 mnt
12	Jum'at ,22 Maret 2024	04.56	05.06	06.19	12.27	15.30	18.31	19.39	Ilham Afrnadi, S.H.I, M.A	Dumai -4 mnt
13	Sabtu ,23 Maret 2024	04.56	05.06	06.19	12.27	15.30	18.31	19.39	Indra Effendi, S.Ag, M.A	Duri -4 mnt
14	Minggu,24 Maret 2024	04.56	05.06	06.19	12.27	15.30	18.31	19.39	Julhendra, S.H.I	Sungai Penuh -4 mnt
15	Senin ,25 Maret 2024	04.56	05.06	06.18	12.26	15.31	18.30	19.38	Isra Agus, S.H.I	Langgam -5 mnt
16	Selasa ,26 Maret 2024	04.56	05.06	06.18	12.26	15.31	18.30	19.38	Dasril, S.H.I, M.A	Bengkalis -6 mnt
17	Rabu ,27 Maret 2024	04.56	05.06	06.18	12.26	15.31	18.30	19.38	Edi Salman, S.Pd.I, M.Pd	Siak -6 mnt
18	Kamis ,28 Maret 2024	04.54	05.04	06.17	12.25	15.33	18.29	19.37	Ali Anwar, M.M	Pariaman +1 mnt
19	Jum'at ,29 Maret 2024	04.54	05.04	06.17	12.25	15.33	18.29	19.37	Wedi Hamdani	Lubuk Sikaping +1 mnt
20	Sabtu ,30 Maret 2024	04.54	05.04	06.17	12.25	15.33	18.29	19.37	M. Andi, S.T.H.I, S.Pd.I	Lubuk Basung +1 mnt
21	Minggu,31 Maret 2024	04.54	05.04	06.17	12.25	15.33	18.29	19.37	Prof. Dr. H. Ismail Novel, M.A	Panti +1 mnt
22	Senin ,01 Maret 2024	04.53	05.03	06.16	12.24	15.34	18.28	19.36	Yasril Rahmadian	Talu +1 mnt
23	Selasa ,02 Maret 2024	04.53	05.03	06.16	12.24	15.34	18.28	19.36	Randi	Sungai Limau +1 mnt
24	Rabu ,03 Maret 2024	04.53	05.03	06.16	12.24	15.34	18.28	19.36	Ramli, S.Pd.I	Sikakap +1 mnt
25	Kamis ,04 Maret 2024	04.52	05.02	06.15	12.23	15.34	18.27	19.36	Irsyad, S.H.I Angku Majo Indo	Sasak +2 mnt
26	Jum'at ,05 Maret 2024	04.52	05.02	06.15	12.23	15.34	18.27	19.36	Prof. Dr. H. Busyro, M.A	Kota Nopan +3 mnt
27	Sabtu ,06 Maret 2024	04.52	05.02	06.15	12.23	15.34	18.27	19.36	Anton Apriko, S.Pd.I	Air Bangis +4 mnt
28	Minggu,07 Maret 2024	04.51	05.01	06.14	12.22	15.35	18.26	19.35	Lukman, S.Pd.I	P. Sidempuan +5 mnt
29	Senin ,08 Maret 2024	04.51	05.01	06.14	12.22	15.35	18.26	19.35	Zainal Abidin, S.H.I, M.A	Natal +5 mnt
30	Selasa ,09 Maret 2024	04.51	05.01	06.14	12.22	15.35	18.26	19.35	Malam Takbiran	

Imsakiyah ini untuk wilayah Bukittinggi, Payakumbuh, dan sekitarnya, untuk daerah lebih jauh lihat koreksi waktu  
 Hisab oleh : Drs. Zul Efendi, M.Ag ( Dosen STAIN Sjech M. Jamil Djambek) Bukittinggi  
 Awal Akhir Ramadhan mengikuti keputusan Kementerian Agama RI

## B. BUKTI DOKUMEN CERAMAH



## C. MATERI CERAMAH AGAMA

### URGENSI NIAT DALAM IBADAH

Niat itu secara bahasa berarti menyengaja atau bermaksud. Jadi apabila ada seseorang mengerjakan suatu perbuatan dengan maksud tertentu, maka maksud yang terbetik di dalam hati itulah yang disebut dengan niat.

Niat itu terletak di dalam hati. Maka meskipun kita sudah melafalkan ucapan niat tetapi apa yang kita ucapkan bersebrangan dengan maksud yang terbetik di dalam hati maka yang menjadi tolak ukurnya adalah maksud atau niat yang ada di dalam hati, bukan niat yang diucapkan.

Hadirin yang semoga dirahmati oleh Allah, mengapa niat itu begitu penting dalam mengerjakan suatu perbuatan? Di dalam hadits, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِلكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى

Sesungguhnya setiap perbuatan itu tergantung niatnya, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang ia niatkan.[HR. Bukhari Muslim]

Pada hadits yang barusan penceramah sebutkan, ternyata niat itu memiliki hubungan yang erat dengan perbuatan. Maksudnya adalah setiap niat itu memiliki fungsi atau pengaruh terhadap perbuatan yang kita kerjakan.

Sebagai contoh, kita melakukan shalat dengan niat agar dilihat oleh orang lain. Maka shalat yang barusan kita kerjakan, meskipun shalat itu adalah hal yang baik, namun Allah subhanahu wata'ala tidak menerima shalat kita.

Mengapa demikian? Karena shalat yang kita kerjakan tidak niat karena Allah, dan Allah tidak akan menerima amal atau perbuatan yang dilakukan dengan niat bukan karena Allah.

Selain itu, apa yang kita peroleh dari perbuatan atau amalan yang kita lakukan juga tergantung dari niatnya. Misalkan ketika kita melakukan rutinitas sederhana seperti makan dan minum, namun apabila kita niatkan karena Allah maka kita akan memperoleh pahala dari rutinitas yang kita kerjakan.

Sebaliknya apabila kita makan dan minum hanya untuk mendapatkan kenyang dan menghilangkan dahaga maka hanya akan mendapatkan rasa kenyang dan hilang dahaga.

Maka dari sini dapat kita ambil kesimpulan bahwasanya aktivitas apapun yang kita lakukan baik itu aktivitas ibadah ataupun aktivitas rutin yang bukan ibadah akan berbuah pahala apabila kita niatkan karena Allah.

Hadirin yang semoga dirahmati oleh Allah, sebagaimana yang telah penceramah sampaikan pada awal ceramah, bahwa penceramah akan membawakan ceramah tentang niat karena Allah.

Setelah kita mengetahui tentang eratnya kaitan antara niat dan perbuatan dan pentingnya berniat dalam melakukan suatu perbuatan, maka pada kali ini akan kita bahas apa yang dimaksud niat karena Allah?

Istilah lain dari niat karena Allah adalah ikhlas. Definisi dari ikhlas itu sendiri adalah memurnikan tujuan, maksud, dan niat kita dalam beribadah hanya untuk Allah. Artinya murni disini adalah niat dan tujuan kita tidak tercampur dengan tujuan kepada selain Allah.

Sebagai contoh, kita membaca Al-Quran dengan tujuan mendapatkan ridho dari Allah dan juga ridho manusia. Maka hal tersebut belum dikatakan ikhlas niat karena Allah. Mengapa? Karena meskipun dia mengharapkan ridho dari Allah tetapi masih tercampur dengan harapan ridho dari manusia.

Lalu seperti apakah yang dimaksud dengan ikhlas niat karena Allah?

Tentu yang dimaksud dengan ikhlas niat karena Allah adalah kita mengerjakan ibadah semata-mata hanya mengharapkan ridho dari Allah tanpa mengharpkan apapun dari makhluk.

Jadi, apabila kita melakukan ibadah semisal shalat ataupun yang lainnya maka niat dan tujuan kita adalah ridho dari Allah semata.

Hadirin yang semoga dirahmati oleh Allah, pada ceramah tentang niat karena Allah ini, penceramah ingin menyampaikan bahwa niat karena Allah bukanlah perkara yang dikerjakan tanpa alasan.

Di dalam Al-Quran, Allah subhanahu wata'ala tidaklah memerintahkan kita kecuali untuk ikhlas niat karena Allah di dalam menjalankan ibadah. Allah ta'ala berfirman :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). [QS. Al-Bayyinah ayat 5]

Dari ayat ini dapat kita petik suatu pelajaran bahwa wajib hukumnya bagi kita untuk meniatkan segala ibadah kita hanya karena Allah semata.

Ada alasan logis mengapa Allah subhanahu wata'ala memerintahkan kepada kita untuk senantiasa niat karena Allah.

Pertama, yang menciptakan kita semua adalah Allah subhanahu wata'ala. Maka sungguh tidak layak apabila ibadah yang kita lakukan kita tujukan kepada selain Allah.

Bagaimana mungkin makhluk yang hanyalah ciptaan dijadikan tujuan di dalam ibadah? Sementara dia juga hanyalah ciptaan Allah. Maka yang layak menjadi tujuan kita di dalam beribadah hanyalah Allah semata.

Yang kedua, yang memberikan nikmat kepada kita semua adalah Allah subhanahu wata'ala. Logikanya orang yang diberikan nikmat seharusnya bersyukur kepada yang memberikan nikmat, dan ibadah itu adalah dalam rangka bersyukur kepada Allah sang Maha pemberi nikmat.

Oleh karena itu jika ibadah yang kita lakukan bukan niat karena Allah artinya kita telah salah tujuan dalam mensyukuri nikmat yang telah diberikan.

Yang ketiga, karena hanya Allah lah yang menciptakan segalanya, dan hanya Allah lah yang merajai di hari kiamat, maka hanya Allah pula yang mampu membalas ibadah kita di akhirat.

Maka sungguh rugi bila ibadah yang kita lakukan tidak dilakukan dengan niat karena Allah. Karena jika ibadah yang kita lakukan itu tujuannya adalah balasan dari makhluk maka mereka juga tidak bisa memberikan balasan apapun di akhirat kelak.

Tentunya masih banyak lagi alasan mengapa kita harus niat karena Allah dalam melaksanakan ibadah.

Hadirin yang semoga dirahmati oleh Allah, selain ceramah tentang niat karena Allah yang barusan penceramah sampaikan, maka sebagai penutup penceramah sedikit sisipkan kebalikan dari niat karena Allah, yaitu niat karena selain Allah.

Apabila niat karena Allah disebut dengan ikhlas, maka niat karena selain Allah itu disebut dengan riya' dan sum'ah. Riya' adalah ketika kita melakukan suatu perbuatan ibadah namun dalam rangka agar dilihat oleh orang lain. Sedangkan sum'ah adalah ketika kita melakukan ibadah namun tujuannya adalah agar didengar oleh orang lain.

Allah sangat benci dengan orang yang riya' atau sum'ah dalam ibadah. Sampai-sampai disebutkan di dalam Al-Quran bahwa orang-orang yang celaka adalah orang yang riya' dalam ibadahnya. Allah ta'ala berfirman :

قَوِيلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ۚ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۝ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۖ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۝

Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat (yaitu) yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat riya, dan enggan (memberi) bantuan. [QS. Al-Ma'un ayat 4-7]

Demikianlah hadirin, ceramah tentang niat karena Allah yang bisa penceramah sampaikan, semoga ceramah singkat tentang niat ini dapat membuat kita ingat kembali betapa pentingnya menghadirkan niat karena Allah di dalam setiap amal perbuatan kita.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adlan Sanur Th', written over a horizontal line.

**Adlan Sanur Th**